

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menemukan bahwa aset tak berwujud tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta inovasi yang dianggap sebagai variabel moderasi juga tidak mampu mengubah atau memperkuat hubungan aset tak berwujud terhadap nilai perusahaan. Penolakan inovasi sebagai variabel moderasi justru memperkuat penolakan hubungan aset tak berwujud terhadap nilai perusahaan, yang artinya aset tak berwujud memang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui interaksi dengan inovasi. Sifat moderasi yang dihasilkan dari inovasi merupakan homologiser moderator, kondisi dimana variabel moderasi tidak berinteraksi dengan variabel independen maupun tidak berpengaruh langsung terhadap variabel dependen, namun secara statistik tidak terbukti memoderasi hubungan antara keduanya. Temuan ini menyoroti perlunya evaluasi terhadap strategi inovasi yang diterapkan, khususnya dalam hal relevansi dan efektivitasnya dalam menciptakan nilai tambah.

Keberadaan ketiga variabel kontrol yang diuji justru memperburuk efek moderasi yang dihasilkan oleh inovasi, sehingga semakin memperkuat temuan bahwa inovasi tidak memiliki peran moderasi dalam hubungan antara aset tak berwujud dan nilai perusahaan. Namun, dari ketiga variabel kontrol tersebut hanya struktur modal yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan arah positif. Hal ini sejalan dengan teori Modigliani &

Miller (1959) yang menyatakan bahwa proporsi pembiayaan yang seimbang antara utang dan ekuitas dapat memperbaiki posisi keuangan serta meningkatkan kepercayaan investor.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk penggunaan data sekunder yang hanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan tanpa mempertimbangkan faktor non-keuangan seperti persepsi pasar atau dinamika persaingan. Selain itu, sampel yang terbatas pada perusahaan terdaftar di BEI selama tahun 2023 dapat membatasi generalisasi hasil, sementara pengukuran inovasi menggunakan proksi rasio aset tidak berwujud mungkin kurang mencerminkan aktivitas inovasi secara menyeluruh. Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global dan perubahan regulasi juga tidak dianalisis secara mendalam, meskipun memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

1. Bagi penelitian mendatang, disarankan untuk menggunakan periode waktu yang lebih panjang, mengintegrasikan faktor non-keuangan, dan mengembangkan indikator tambahan untuk mengukur inovasi, seperti jumlah paten atau pengeluaran R&D.
2. Selain itu praktisi bisnis perlu meningkatkan transparansi pelaporan aset tidak berwujud dan memastikan inovasi dikelola secara efisien untuk memaksimalkan dampaknya. Regulator juga diharapkan memperluas standar pelaporan aset tidak berwujud dan mendorong keterbukaan informasi terkait inovasi untuk memberikan sinyal yang lebih jelas kepada investor.